

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Melalui penggunaan data berupa angka-angka sebagai alat untuk mengkaji informasi yang ingin dipelajari, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menciptakan gambaran tentang keadaan sebenarnya yang menjadi objeknya (Ahyar et al., 2020).

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di UDD PMI Kota Yogyakarta yang berlokasi Jl. Tegal Gendu No.25, Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55172.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei Tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data pendonor darah dengan hasil pemeriksaan IMLTD *Repeated Reactive* (RR) Hepatitis B pada tahun 2023 berjumlah 114 darah pendonor.

2. Sampel

Penelitian ini mengambil sampel dari seluruh populasi untuk diambil. Sampel yang diambil yaitu keseluruhan jenis pendonor darah yang didapatkan hasil pemeriksaan IMLTD *Repeated Reactive* (RR) Hepatitis B pada tahun 2023 yang berjumlah 114 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah pendonor yang didapatkan hasil *Repeated Reactive* (RR) Hepatitis B dengan karakteristik pendonor

yang akan diteliti, yaitu jenis kelamin, golongan darah, usia, pekerjaan dan jenis pendonor.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Hasil Ukur
Jenis kelamin	Perbedaan struktur anatomi dan fisiologi pendonor darah dilihat dari luar	Data Laporan tahunan PMI dan ceklist	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Golongan Darah	Hasil identifikasi darah donor berdasarkan keberadaan antigen di dalam sel darah merah	Data Laporan tahunan PMI dan ceklist	1. Golongan Darah AB Rhesus positif dan Negatif 2. Golongan darah A Rhesus positif dan Negatif 3. Golongan darah B Rhesus positif dan Negatif 4. Golongan darah O Rhesus positif dan Negatif	Nominal
Hasil Pemeriksaan IMLTD	Chemiluminescence immunoassay saat ini merupakan teknik pemeriksaan yang paling sering digunakan untuk skrining atau diagnosis infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD) pada donor darah	Data sekunder	Reaktif: 1. <i>Initial Reactive</i> 2. <i>Repeated Reactive</i>	Nominal
Usia	Rentang Hidup pendonor dari lahir sampai waktu dilakukan penelitian	Data Laporan tahunan PMI dan ceklist	1. Usia 17-30 tahun (Remaja) 2. Usia 31-50 Tahun (Dewasa) 3. Usia > 50 Tahun (Lansia)	Interval
Pekerjaan	Aktifitas yang dilakukan pendonor mendapat penghasilan atas aktifitas tersebut pada saat dilakukan penelitian	Data Laporan tahunan PMI dan ceklist	1. Mahasiswa 2. PNS 3. Wiraswasta 4. BUMN 5. Pekerjaan yang lain-lain (dosen, IRT dan buruh dan nelayan)	Nominal
Status Donasi	Jenis pendonor pada saat melakukan donor darah	Data Laporan tahunan PMI dan ceklist	Pendonor sukarela	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dimaksud menggunakan metode pengumpulan data sekunder sebagai metodologi pengumpulan datanya. Yang dimaksud dengan “data sekunder” adalah informasi yang diperoleh melalui perantara atau tidak langsung dari subjek penelitian. Kedepannya peneliti akan mendapatkan data- data yang tersedia saat ini dengan berbagai pendekatan atau prosedur, yang didapatkan dari tempat penelitian. Kemudian data dimasukkan ke dalam tabel berdasarkan karakteristik (Sueb Sugiyono, 2016).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah itu, Proses pengolahan data penelitian terdiri dari serangkaian proses dimana data yang diperoleh diolah melalui penggunaan metodologi yang telah ditentukan. Menurut (Muh Jasmin, Risnawati, Rahma Sari Siregar, 2023). tahap tahap sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memeriksa dan memperbaiki kelengkapan data. Data yang dihasilkan kemudian melalui proses penyuntingan untuk menjamin kejelasan dan kelengkapannya.

b. Coding

Data yang tadinya berupa kalimat akan diubah menjadi data numerik atau angka setelah melalui proses editing. Transformasi ini akan berlangsung dalam bentuk pengkodean atau coding code. Para peneliti akan lebih mudah memasukkan data karena hal ini.

Berikut coding penelitian :

- 1) Usia
 - a) Kode 1 Remaja (17-30 tahun)
 - b) Kode 2 Dewasa (31-50 tahun)
 - c) Kode 3 Lansia (>50 tahun)
- 2) Jenis kelamin

- a) Kode 1 (Laki-laki)
- b) Kode 2 (Perempuan)
- 3) Jenis pendonor
 - Kode 1 (Sukarela)
- 4) Golongan darah
 - a) Kode 1 (AB)
 - b) Kode 2 (A)
 - c) Kode 3 (B)
 - d) Kode 4 (O)
- 5) Rhesus
 - a) Kode 1 (Positif)
 - b) Kode 2 (Negatif)
- 6) Pekerjaan
 - a) Kode 1 Mahasiswa
 - b) Kode 2 PNS
 - c) Kode 3 Wiraswasta
 - d) Kode 4 BUMN
 - e) Kode 5 Lain-lain (dosen,IRT dan buruh dan nelayan)

c. Processing

Setelah data diubah menjadi kode atau angka, maka data tersebut akan dimasukkan ke dalam program pengolah untuk diproses, aplikasi yang digunakan yaitu *microsoft excel*.

d. Cleaning

Proses selanjutnya adalah *cleaning*, dimana data yang dimasukkan ke aplikasi akan di cek kembali setelah dilakukan pengolahan data.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara univariat, artinya seluruh variabel yang diteliti dijelaskan dalam tabel distribusi frekuensi. Dilaksanakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase

N: Jumlah Sampel

F: Frekuensi data

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dinyatakan layak etika sebagai berikut:

1. *Anonimitas*

Peneliti tidak menuliskan identitas lengkap subjek penelitian, tetapi hanya menggunakan inisial dan nomor responden sebagai upaya menjaga kerahasiaan data mereka.

2. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan data yang diperoleh. Namun, dalam situasi tertentu seperti konferensi ilmiah atau penelitian lanjutan, peneliti mungkin akan membagikan data tanpa mencantumkan nama asli. File fisik peneliti yang berisi data akan dilindungi kata sandi sehingga hanya peneliti yang dapat mengaksesnya.

3. *Beneficient*

Risiko dan keuntungan yang terkait dengan setiap aktivitas tertentu pada isu tersebut akan dievaluasi oleh para peneliti.

Penelitian ini telah dikaji dan dinyatakan layak etika oleh Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/94/KEP/IV/2024.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan:

- a. Pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Meminta tanda tangan kepada dosen pembimbing, koordinator KTI, dan Keprodi TBD (D-3) untuk lembar persetujuan judul.
- c. Membuat surat studi pendahuluan dari kampus yang di tanda tangani Keprodi TBD (D-3) untuk dikirim ke tempat penelitian, hingga

mendapatkan surat balasan dari tempat penelitian.

- d. Pengumpulan dan pencarian referensi atau sumber pustaka untuk tinjauan teori pada penelitian.
- e. Penyusunan proposal sekaligus bimbingan dengan dosen pembimbing.
- f. Melaksanakan ujian proposal dan merevisi proposal jika masih ada yang kurang atau belum sesuai.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan di UDD PMI Kota Yogyakarta pada bulan April 2024.

- a. Mengajukan izin penelitian di tempat penelitian.
- b. Mengajukan surat *ethical clearance* ke komite etik penelitian nomor : Skep/94/KEP/IV/2024 Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Mendapatkan keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomor: Skep/94/KEP/IV/2024.
- d. Menyusun data yang diambil.
- e. Memasukkan dan menganalisa data pada laporan hasil penelitian dengan *microsoft excel* atau SPSS.

3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun bab IV dan bab V.
- b. Melakukan bimbingan hasil laporan Karya Tulis Ilmiah.
- c. Melakukan ujian hasil Karya Tulis Ilmiah.
- d. Melakukan revisi laporan Karya Tulis Ilmiah.
- e. Mengumpulkan laporan Karya Tulis Ilmiah keprodi dan perpustakaan.